

Keterlibatan Warga Negara dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Melalui Pembangunan Desa

Emiliana Jemina^{1*}, Suciati², Didik Iswahyudi³

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia
emilianajemina@gmail.com

Informasi Artikel

Kata Kunci :
warga negara,
pembangunan
desa.

ABSTRAK

Naskah ini menggambarkan tentang keterlibatan warga negara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pembangunan desa dengan tujuan untuk membentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam epenelitian ini yaitu peneliti menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan dari hasil analisis data *reduction, display, ferification* dalam bentuk (*coding, kategori, tema*), keterlibatan warga negara dalam meningkatkan meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pembangunan desa. Dengan adanya keterlibatan warga negara melalui pembangunan desa maka masyarakat desa mampu berpartisipasi dalam pembangunan-pembangunan desa yang dapat membentuk pembaruan pembangunan desa menjadi lebih baik. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa keterlibatan warga negara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pembangunan desa merupakan suatu bentuk partisipasi aktif warga negara dalam membangun desa menjadi lebih baik. Alasan peneliti mengambil judul keterlibatan warga negara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pembangunan desa karna peneliti ingin menganalisis keterlibatan warga negara melalui pembangunan desa untuk mengsejahterakan masyarakat.

Copyright © 2019 Emiliana Jemina^{1*}, Suciati², Didik Iswahyudi³ All Right Reserved

Pendahuluan

Keterlibatan warga negara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pembangunan merupakan suatu bentuk partisipasi aktif dari warga negara dalam meningkatkan kesejahteraan umum. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh , (Zhong, 2014) menjelaskan bahwa keterlibatan warga negara karna mempunyai kewajiban akan permasalahan sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat terlebih khusus kesejahteraan masyarakat. keterlibatan warga negara melalui

pembangunan merupakan hal yang sangat penting karna kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari permasalahan sosial, pernyataan ini sejalan dengan temuan yang di lakukan oleh Paykacheva, (2014) mengatakan bahwa keterlibatan warga negara suatu bentuk mengatasi permasalahan sosial agar untuk membentuk masyarakat yang makmur. Partisipasi dalam hal ini adalah badan permusyawaratan desa yang terlibat dalam masyarakat dalam pembangunan-pembangunan yang ada didesa untuk meningkatkan kemakmuran desa, (Shortall, 2008).

Keterlibatan sipil merupakan praktik demokrasi sebagai bentuk pelayanan masyarakat dalam hal pembangunan yang terdiri dari partisipasi dalam pengembangan sosial politik, (Lenzi, Vieno, Pastore, dan Santinello, 2013). Selain itu keterlibatan warga negara dalam berbagai kegiatan lebih khusus pembanguna desa merupakan suatu bentuk keterlibatan terhadap permasalahan sosial dalam masyarakat sehingga mampu memberikan kontribusi yang efektif dalam masyarakat, (Checkoway and Aldana, 2013). Keterlibatan sipil yaitu pembahasan mengenai masalah sosial masyarakat dalam meningkatkan hak –hak dari masyaraakat (manusia), (Whitehead dan Stroope, 2015). Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka keterlibatan warga negara merupakan hal yang sangat penting bagi demokrasi dan pelaksanaan dan disesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, (Manganelli, Lucidi, and Alivernini, 2015).

Penelitian yang berkaitan dengan keterlibatan warga negara dalam hal meningkatkan partisipasi masyarakat telah banyak di lakukan. Penelitian yang berkaitan dengan keterlibatan warga negara yaitu seperti temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lawson and Masyn, 2015) dari temuannya menjelaskan bahwa partisipasi warga negara sangat aktif dalam berbagai kegitan-kegiatan di lingkungan masyarakat. temuan dari penelitian yang dila kukan oleh (Saleh, 2018) bahwa hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa warga negara ikut aktif terlibat dalam kegiatan dalam lingkungan masyarakat, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. penelitian lain yang berkaitan dengan keterlibatan warga negara yaitu penelitiannya (Piang, dkk., 2017) dalam penelitiannya menjelaskan tentang keterlibatan warga negara yang berkaitan dengan nilai moral dan menjadi warga negara yang baik dalam suatu masyarakat yang multi- etnis. Dalam pembentukan partisipasi warga negara oleh karena itu warga negara harus mempunyai rasa tanggung jawab dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat, (Keow & Chan, 2015).

Identifikasi permasalahan dari penelitian (Lawson and Masyn, 2015) warga negara dalam hal pembangunan kurangnya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan – pembangunan desa untuk mensejahterakan masyarakat. warga negara yang baik adalah warga negara yang mampu berpartisipasi dalam setiap permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat, (Chen, 2016). Keterlibatan sipil merupakan berperan penting dalam hal pembangunan desa, dimana kesejahteraan masyarakat desa tergantung partisipasi dari masyarakat, (Putra, 2017). Berdasarkan identifikasi permasalahan dalam penelitian (Lawson and Masyn, 2015) oleh karena itu tujuan dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu menganalisis keterlibatan warga negara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pembangunan desa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini di laksanakan di Desa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Pada penelitian ini analisis data yang di gunakan adalah *reduction, display, verification* dalam bentuk (*coding, kategori, dan tema*).

Hasil dan pembahasan

Secara geografi gambaran umum lokasi penelitian dalam pelaksanaan penelitian akan mengetahui kondisi yang diteliti oleh peneliti merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh peneliti. Lokasi yang akan diambil oleh yang diteliti atau peneliti adalah di Desa. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 282 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS Tahun 2004, selama tahun 2004 curah hujan di Desa tersebut rata-rata mencapai 2.400 mm Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 405,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2000-2008.

Secara administratif, Desa ini dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Tingkat Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Dalam hal kesediaan SDM yang memadai dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri. Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Desa tersebut tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat.

Sarana pendidikan di Desa tersebut baru tersedia di tingkat pendidikan dasar 9 tahun yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), sementara untuk pendidikan tingkat menengah ke atas berada di tempat lain yang relatif jauh. Sebenarnya ada solusi yang bisa menjadi alternatif bagi persoalan rendahnya SDM di Desa tersebut yaitu melalui pelatihan dan kursus. Namun sarana atau lembaga ini ternyata juga belum tersedia dengan baik di Desa tersebut bahkan beberapa lembaga bimbingan belajar dan pelatihan yang pernah ada tidak bisa berkembang. Keadaan Kesehatan masalah pelayanan kesehatan adalah hak setiap warga masyarakat dan merupakan hal yang penting bagi peningkatan kualitas masyarakat kedepan.

Masyarakat yang produktif harus didukung oleh kondisi kesehatan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang terserang penyakit. Dari data yang ada menunjukkan adanya jumlah masyarakat yang terserang penyakit relatif tinggi. Adapun penyakit yang sering diderita antara lain infeksi pernapasan akut bagian atas, malaria, penyakit sistem otot dan jaringan pengikat.

Data tersebut menunjukkan bahwa gangguan kesehatan yang sering dialami penduduk adalah penyakit yang bersifat cukup berat dan memiliki durasi lama bagi kesembuhannya, yang diantaranya disebabkan perubahan cuaca serta kondisi lingkungan yang kurang sehat. Ini tentu mengurangi daya produktifitas masyarakat Desa tersebut secara umum. Sedangkan data orang cacat mental dan fisik juga cukup tinggi jumlahnya. Tercatat penderita bibir sumbing berjumlah 3 orang, tuna wicara 12 orang, tuna rungu 14 orang, tuna netra 7 orang, dan lumpuh 25 orang. Data ini menunjukkan masih rendahnya kualitas hidup sehat di Desa tersebut. Keadaan Sosial Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis.

Dalam konteks politik lokal Desa tersebut, hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain (pilleg, pilpres, pemillukada, dan pimilugub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum. Khusus untuk pemilihan Kepala Desa tersebut, sebagaimana tradisi kepala desa di Jawa, biasanya para peserta

(kandidat) nya adalah mereka yang secara trah memiliki hubungan dengan elit kepala desa yang lama. Keadaan Ekonomi Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa tersebut Rp. 700.00 s/d 900.000 Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa tersebut dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 1016, yang bekerja disektor jasa berjumlah 300 orang, yang bekerja disektor industri 398 dan bekerja di sektor lain-lain 79 Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 4145 orang Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

Keterlibatan warga negara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pembangunan merupakan suatu bentuk partisipasi aktif dari warga negara atau bergotong royong dalam meningkatkan kesejahteraan umum. Lancarnya proses pembangunan itu apabila warga negara sangat antusia dalam bergotong royong baik dibidang pembangunan maupun dibidang lainnya. Pada dasarnya program pembangunan itu sangat penting dalam keterlibatan masyarakat untuk melancarkan suatu kegiatan dalam desa atau masyarakat tersebut. Ada pun pengertian pembangunan dari para ahli. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang direncanakan dan dikehendaki (Soekanto, 2012). Dalam proses pembangunan keterlibatan atau saling bergotong royong demi melancarkan kegiatan berlangsung.

Secara umum pelaksanaan program pembangunan mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) yang telah disusun oleh yang bersangkutan atau pemerintah desa. Prioritas pembangunan yang ada di Desa masih difokuskan pada penigkatan ekonomi masyarakat di bandingkan pembangunan infrastruktur seperti pembangunan sarana prasaraa transportasi yang menunjang kelancaran usaha masyarakat. Karena pada dasarnya pembangunan infrastruktur jalan raya itu sangatlah penting bagi masyarakat baik yang berkendara maupun yang pejalan kaki. Kalau melihat situasi yang ada di Desa tersebut masih belum maksimal atau masih terealisasi.

Kalau ada rencana untuk membangun sebuah perubahan atau disebut pembangunan yang ada di desa keterlibatan masyarakat dan pemerintah desa juga sangat penting demi melancarkan kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh warga negara. Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) disini sangatlah penting dalam hal pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik demi kelancaran suatu pembangunan yang sedang dijalankan. Keterlibatan sipil merupakan praktik demokrasi sebagai bentuk pelayanan masyarakat dalam hal pembangunan yang terdiri dari partisipasi dalam pengembangan sosial baik di bidang ekonomi maupun sosial. Dalam pembangunan disini ada pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik.

Pembangunan fisik disini adalah pembangunan yang meliputi sarana dan prasarana seperti jalan raya, trowongan dan lain sebagainya. Kondisi fisik yang seperti ini dapat berupa jalan raya dan trowongan yang kurang perhati dari bagian yang bersangkutan. Sesuai dengan letak geografis dan juga sumber daya alam, Letak geografis adalah letak dari suatu daerah yang dilihat dari lokasinya, kalau dibandingkan dengan letak daerah-daerah yang lainnnya. pembangunan di desa itu hendaknya tidak hanya dipandang sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan umat manusia tetapi juga bagaimana menjaga sumber daya alam tetap terjaga atau lestari dalam sebuah wilayah/desa agar desa tersbut juga bisa terlihat indah dan enak dipandang. Pembangunan fisik juga sangatlah penting bagi masyarakat yang mendiami wilayah tersebut. Selain pembangunan fisik ada juga Pembangunan non fisik Yang menjadi bagian dari pembangunan non fisik atau sosial yaitu : pembangunan manusia, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Pembangunan non fisik yang ada di Desa tersebut adalah lebih kebagian pendidikan, karena di desa tersebut masih banyak remaja yang tidak berpendidikan bahkan kebanyakan tamat SMP dan SD saja, disini penyebabnya karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa. karena anak remaja yang ada di Desa tersebut

kebanyakan tamat SMP dan SD saja penyebabnya itu kurangnya perhatian dari pemerintah desa untuk bersosialisasi tentang kependidikan. Peran BPD dalam hal pembangunan fisik maupun non fisik itu sangatlah penting dan dibutuhkan.

BPD adalah sebagai lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa, dan BPD juga berfungsi untuk menetapkan peraturan desa bersama kepala desa dan menampung serta menyalurkan aspirasi masyarakat. (Koentjaraningrat, 2002) mendeskripsikan masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang saling bergaul atau dengan istilah ilmiah, saling berinteraksi. Dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan bermasyarakat juga penting berpartisipasi di bidang pembangunan. Dalam melaksanakan pembangunan tentunya harus ada yang namanya pengawasan yang ketat dari bagian yang bersangkutan yaitu BPD.

Disini kinerja BPD sudah jelas untuk bagian pengawasan dalam hal berpartisipasi masyarakat dibidang pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik. Wewenang dari BPD itu merupakan membahas rancangan peraturan desa bersama dengan kepala desa dan melaksanakan atau melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa serta peraturan kepala desa serta menghimpun, menampung, merumuskan, menggali serta menyalurkan aspirasi masyarakat dibidang pembangunan, baik pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik. Dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan tentunya ada kesepakatan untuk bekerja sama atau saling bergotong royong terhadap pelaksanaan pembangunan atau melaksanakan perubahan dalam desa tersebut. Partisipasi berarti peran seseorang atau sekelompok masyarakat dalam suatu proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan berupa pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal atau materi, serta ikut memanfaatkan atau menikmati hasil dari pembangunan tersebut (Sumardi, 2009). Dalam melaksanakan pembangunan tentunya masyarakat menginginkan desanya itu untuk lebih baik kedepannya dan pastikan mereka berusaha demi membangun suatu wilayah yang mereka diami atau biasa disebut desa.

Maka dari itu proses yang dilakukan oleh BPD adalah pengawasan yang ketat terhadap masyarakat dalam melakukan atau melaksanakan suatu pembangunan dalam hal bergotong royong. BPD adalah sebagai lembaga yang bertugas untuk pengawasan terhadap masyarakat dan bisa menyalurkan aspirasi masyarakat di bidang pembangunan. Disini yang menjadi kendala atau hambatan BPD itu kurangnya perhatian terhadap masyarakat atau bisa dibilang kurang kontrol terhadap pembangunan yang ada di desa tersebut. Dan tidak sesuai dengan kinerjanya BPD bahkan banyak masyarakat yang mengeluh kalau ada hambatan atau kendala dari BPD yaitu kinerjanya tidak sesuai dengan sebagaimana mestinya.

Pembangunan yang ada di desa Sumberagung masih banyak yang belum control atau belum terlaksana oleh pemerintah desa terutama dibagian infrastruktur jalan kendaraan. Padahal yang utama itu dalam pembangunan adalah infrastruktur jalan kendaraan karena tidak sulit untuk kendaraan dan bisa membantu bagi para masyarakat yang mendiami desa tersebut. Masyarakat seringkali memberikan usulan mengenai jalan yang rusak dan jalan yang belum dikontrol sama yang bersangkutan tetapi pemerintah desa tidak pernah respon dengan usulan masyarakat tersebut. Waktu penelitian berlangsung banyak masyarakat yang mengeluh tentang dana pembangunan karena kalau ada rencana untuk pembangunan pastinya masyarakat juga ikut serta dalam mengumpulkan dana itu sebabnya dari pemerintah desa atau dari yang bersangkutan tidak memberikan sepenuhnya untuk membangun sebuah desa, nyatanya masyarakat masih ikut serta dalam mengumpulkan dana untuk pembangunan.

Kalau disaat pembangunan berlangsung pemerintah juga kurang antusias dengan masyarakat yang bergotong royong dalam sebuah pembangunan karena nyatanya juga masyarakat banyak mengeluh kalau gotong royong berlangsung BPD kurangnya pengawasan dan tidak sesuai dengan fungsinya. Keterlibat masyarakat dalam

meningkatkan partisipasi masyarakat itu sangatlah penting demi keindahan desa tersebut. keterlibatan warga negara karna mempunyai kewajiban akan permasalahan sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat terlebih khusus kesejahteraan masyarakat dibidang pembangunan atau bidang lainnya. keterlibatan warga negara melalui pembangunan merupakan hal yang sangat penting karna kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari permasalahan sosial.

Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, partisipasi itu merupakan keterlibatan aktif masyarakat atau partisipasi tersebut dapat diartikan keterlibatan atau ikutserta dalam proses penentuan arah dari strategi kebijakan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Dalam proses pembangunan pastikan ada sebuah rangsangan dari pemerintah agar masyarakat ikut serta dalam memiliki motivasi. Partisipasi dalam pembangunan berarti mendorong kearah yang lebih baik lagi dari sebelumnya, dan kearah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia dalam keadilan sosial yang memelihara alam sebagai lingkungan hidup manusia juga untuk generasi yang akan datang. Keterlibatan untuk mencapai tujuan bersama diantara semua warga negara yang mempunyai latar belakang kepercayaan yang beraneka ragam dalam negara pancasila, atau dasar hak dan kewajiban yang sama untuk memberikan sumbangan demi terbinanya masa depan yang baru dan lebih indah.

Keterlibatan masyarakat dalam bentuk kerjasama dengan kegiatan yang ada di desa tersebut, seperti : bakti sosial, gotong royong dan lain sebagainya yang terkait dengan masalah pembangunan. partisipasi masyarakat sangat antusias dibuktikan dengan desa menjadi lebih bersih dan akses menuju desa tersebut sangat mudah karena infrastrukturnya sudah dibenahi melalui gotong royong yang dilakukan oleh warga desa dan aparat desa. Masyarakat desa sangat memanfaatkan memanfaatkan fasilitas yang ada di desa tersebut, seperti: polindes, muzolla umum, jalan raya, balai desa dan tempat-tempat untuk membuat kerajinan tangan yang dibuat oleh ibu PKK. Karangtaruna membantu dalam bentuk mempromosikan profil desa melalui internet dan rutin melakukan kegiatan bakti sosial setiap minggu dan membantu aparat desa dalam mensosialisasikan program desa.

Dalam kehidupan bermasyarakat yang namanya kerja sama atau bergotong royong itu sangatlah penting demi keindahan desa dan sekitarnya. Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan inisiatif dan kreatifitas dari anggota masyarakat yang mempunyai kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang ber pri kemanusiaan dan diharapkan tumbuh dan berkembang sebagai suatu partisipasi. Berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam sebuah pembangunan itu sangat penting untuk ketrelibatan masyarakat lainnya. Karena partisipasi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif dan cara mereka untuk bekerja sama demi meningkatkan suatu pembangunan yang sedang berjalan. Masyarakat dapat juga keterlibatan dalam proses penentuan arah strategi kebijaksanaan suatu pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Hal ini terutama berlangsung dalam proses politik dan juga proses sosial yang berhubungan antara kelompok kepentingan atau umum dalam masyarakat sehingga demikian mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan suatu pembangunan. Perlibatan masyarakat, tenaga kerja lokal, demikian pula kontraktor lokal yang memenuhi syarat dan selanjutnya untuk menjamin hasil pekerjaan terlaksana tepat waktu dan tetap sasaran, peran serta masyarakat dalam pengawasan selayaknya dilibatkan secara nyata, sehingga benar-benar partisipasi masyarakat dilibatkan peran serta mulia penyusunan program, impleementasi program sampai kepada pengawasan dengan demikian implementasi program pembangunan akan terlaksana secara efektif dan efisien.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keterlibatan warga negara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pembangunan desa merupakan suatu bentuk partisipasi aktif warga negara dalam membangun desa menjadi lebih baik. Keterlibatan masyarakat dan pemerintah desa juga sangatlah penting dalam melaksanakan suatu pembangunan. keterlibatan warga negara juga bisa membangun sebuah keindahan dari yang sebelumnya. Dan walaupun masih ada yang belum terkontrol atau terlaksana oleh yang bersangkutan, setidaknya ada peningkatan dari tahun yang sebelumnya. Masyarakat juga sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan gotong royong atau ikutserta dalam melakukan pembangunan yang sedang dibangun. Dan masyarakat juga sangat peduli dengan pembangunan yang sedang berjalan atau pembangunan yang ada di desa tersebut.

Keterlibatan masyarakat desa dalam pembangunan desa juga memberikan dampak positif kualitas hidupnya semakin meningkat. Pemanfaatan dana desa pun digunakan sebaik-baiknya untuk program pembuatan gedung Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) sehingga anak PAUD bisa bersekolah dengan nyaman. Dengan pemberdayaan-pemberdayaan tersebut desa tersebut telah berhasil menurunkan angka kemiskinan. Kehidupan masyarakat di desa tersebut juga mengalami peningkatan lebih khusus di sektor ekonomi dan sudah banyak angka putus sekolah.

Referensi

- Barry Checkoway, A. A. (2013). Four Forms Of Youth Civic Engagement For Diverse Democracy. *Children and Youth Services Review*, 35, (11), 1894–1899. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2013.09.005>
- Chen, J. (2016). Telematics and Informatics Can online social networks foster young adults ' civic engagement? *Telematics and Informatics*, 34(5), 487–497. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2016.09.013>
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.
- Koentjaraningrat. (2002). *pengantar ilmu antropologi*. jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Lawson, M. A., & Masyn, K. E. (2015). Analyzing profiles, predictors, and consequences of student engagement dispositions. *Journal of School Psychology*, 53(1), 63–86. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2014.11.004>
- Lenzi, M., Vieno, A., Pastore, M., & Santinello, M. (2013). Neighborhood social connectedness and adolescent civic engagement: An integrative model. *Journal of Environmental Psychology*, 34, 45–54. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2012.12.003>
- Manganelli, S., Lucidi, F., & Alivernini, F. (2015). Italian adolescents' civic engagement and open classroom climate: The mediating role of self-efficacy. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 41, 8–18. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2015.07.001>
- Miles, M. dan H. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Paykacheva, V. (2014). Crowdfunding as a Customer Engagement Channel. *Kajaani, Finland: Kajaani University of Applied Sciences*.
- Piang, B., Banu, N., Naidu, M., & Osman, Z. J. (2017). The Journal of Social Studies Research Moral values and good citizens in a multi-ethnic society : A content

analysis of moral education textbooks in Malaysia. *The Journal of Social Studies Research, Volume 42*,. <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2017.05.004>

Saleh Hasrul (2018). Partisipasi Anggota Karang Taruna Dalam Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur, *6*(1), 103–117.

Shortall, S. (2008). Are rural development programmes socially inclusive? Social inclusion, civic engagement, participation, and social capital: Exploring the differences. *Journal of Rural Studies*, *24*(4), 450–457. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2008.01.001>

Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. jakarta: rajawali pers.

Sumardi. (2009). *Deskripsi dan Identifikasi Ciri-ciri Kuantitatif Kultivar Padi Gogo Lokal Bengkulu*. bengkulu: Kultivar Padi Gogo Lokal Bengkulu.

Turska-kawa, A. (2018). Communist and Post-Communist Studies Centrality of religiosity versus civic involvement . The case of. *Communist and Post-Communist Studies*, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.postcomstud.2018.01.002>

Whitehead, A. L., & Stroope, S. (2015). Small groups, contexts, and civic engagement: A multilevel analysis of United States Congregational Life Survey data. *Social Science Research*, *52*, 659–670. <https://doi.org/10.1016/j.ssresearch.2014.10.006>

Zhong, Z.-J. (2014). Civic engagement among educated Chinese youth: The role of SNS (Social Networking Services), bonding and bridging social capital. *Elsevier Ltd. All Rights Reserved.*, *75*, 263–273. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.compedu.2014.03.005>